

**ANALISIS PENGARUH *CRUDE OIL PRICE*,  
*EARNING PER SHARE*, *PRICE TO BOOK*  
*VALUE*, *RETURN ON ASSETS* DAN *DEBT TO*  
*EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM**

*(Perusahaan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016)*



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**RAMA HADI APSARA**

**NIM. 12010112130235**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2017**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rama Hadi Apsara

Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130235

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *CRUDE OIL PRICE*,  
*EARNING PER SHARE*, *PRICE TO BOOK*  
*VALUE*, *RETURN ON ASSETS* DAN *DEBT TO*  
*EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM  
PERUSAHAAN BATUBARA YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2012 – 2016**

Dosen Pembimbing : Astiwi Indriani, S.E, M.M.

Semarang, September 2017

Dosen Pembimbing,

(Astiwi Indriani, S.E., M.M.)

NIP. 198409012010122005

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Rama Hadi Apsara

Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130235

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *CRUDE OIL PRICE*,  
*EARNING PER SHARE*, *PRICE TO BOOK*  
*VALUE*, *RETURN ON ASSETS* DAN *DEBT TO*  
*EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM  
PERUSAHAAN BATUBARA YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2012 – 2016**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal September 2017

Tim Penguji :

1. Astiwi Indriani, S.E., M.M. (.....)
2. Dr. H. Mochammad Chabachib, M.Si., Akt. (.....)
3. Shoimatul Fitria, S.E., M.M. (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Rama Hadi Apsara, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Pengaruh *Crude Oil Price, Earning per Share, Price to Book Value, Return on Assets Dan Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016**, adalah hasil tulisan saya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulisan lain, yang saya akui seolah-olah sebagian tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 15 Agustus 2017

Yang Membuat Pernyataan,

Rama Hadi Apsara

NIM. 12010112130235

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara *crude oil price*, *earning per share*, *price to book value*, *return on assets* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham. Studi pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2016.

Populasi penelitian yang digunakan adalah perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 hingga 2016. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan didapat sejumlah 14 perusahaan sebagai sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda dengan taraf signifikansi sebesar 5% yang mana sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik, uji statistik F, uji statistik t dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Variabel *earning per share*, *price to book value* dan *return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Variabel *crude oil price* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi harga saham. Hasil dari penelitian ini juga diperoleh hasil uji koefisien determinasi sebesar 64,7%, sedangkan sisanya sebesar 35,3% dijelaskan oleh variabel-variabel di luar penelitian ini.

Kata kunci : *Crude Oil Price*, *Earning per Share*, *Price to Book Value*, *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio*, *Harga Saham*, *Perusahaan Batubara*.

## **ABSTRACT**

*The aim of this research to analyze the relationship between crude oil price, earning per share, price to book value, return on assets and debt to equity ratio toward stock price. Case study on Coal Mining Company listed in Indonesia Stock Exchange in period 2012-2016.*

*Research population used are Coal Mining Company that listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in period 2012-2016. The sampling technique used in this research is purposive sampling and 14 coal company selected as sample of this research. Analysis used is Multiple Regression Analysis with significance level of 5% that includes classic assumption test, F statistic test, t statistic test and coefficient of determination test ( $R^2$ ).*

*Results from the study showed that earning per share, price to book value and return on assets variables has positive and significant impact to stock price. Then crude oil price ratio and debt to equity ratio has negative and not significant effect to stock price. The result of coefficient of determination test showed the ability of model prediction is 64,7%, while the rest of 35,3% explained by variables outside of this study.*

*Keywords : Crude Oil Price, Earning per Share, Price to Book Value, Return on Assets and Debt to Equity Ratio, Stock Price, Coal Company.*

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Dengan menyebut nama Allah, Yang Maha Pengasih, lagi Maha Penyayang”.*

*(Lafaz Basmalah)*

*“Global warming is controversial, of course, but the controversy is mainly over whether human activity is driving it”.*

*(Michio Kaku)*

*“If you can solve your problem, then what is the need of worrying?*

*If you cannot solve it, then what is the use of worrying?*

*(Dalai Lama)*

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- ❖ Kedua Orangtua Tercinta
- ❖ Adik
- ❖ Pendidikan serta Bangsa dan Negara
- ❖ Sahabat-sahabat

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kekuatan lahir dan batin kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Pengaruh *Crude Oil Price, Earning per Share, Price to Book Value, Return on Assets Dan Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2016**”, sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Program sarjana (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberi kesempatan pada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Ibu Astiwi Indriani, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi dan nasihat yang berharga kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Dr. H. Mohammad Chabachib, M.Si., Akt. dan Ibu Shoimatul Fitria, S.E., M.M. selaku dosen penguji ujian akhir skripsi penulis yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
4. Bapak Drs. Sutopo, MS. selaku dosen wali yang selalu memberikan pesan dan nasihat yang bermanfaat bagi penulis.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan wawasan dan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama masa studi.

6. Kedua orang tua penulis, yang selalu sabar serta terus memberikan nasihat dan dukungan terhadap penulis dalam berproses atas segala hal.
7. Adik yang selalu menjadi dorongan bagi penulis untuk selalu menjadi pribadi yang lebih baik dan patut dicontoh.
8. Sahabat–sahabat terbaik yang selalu memberi semangat dan dukungan moral, sukses dan bernilai untuk kita semua.
9. Pojok BEI, Perpustakaan FEB Undip dan MM Undip serta Perpus Undip yang telah membantu penulis untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat sampai dengan selesainya skripsi ini.
10. Teman-teman Manajemen angkatan 2012, serta Tim I KKN PPM 2016 UNDIP kec. Bangsri Jepara terutama Desa Kedungleper, terima kasih atas semua pengalaman yang diberikan dan dialami bersama.
11. Dan kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran membangun dari semua pihak. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi berbagai pihak.

Semarang, 15 Agustus 2017

Rama Hadi Apsara

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL.....                        | i    |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....                  | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI..... | iii  |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....     | iv   |
| ABSTRAK .....                             | v    |
| ABSTRACT .....                            | vi   |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....               | vii  |
| KATA PENGANTAR .....                      | viii |
| DAFTAR TABEL.....                         | xiv  |
| DAFTAR GAMBAR .....                       | xv   |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                      | xvi  |
| BAB 1 PENDAHULUAN .....                   | 1    |
| 1.1. Latar Belakang Masalah .....         | 1    |
| 1.2. Rumusan Masalah .....                | 12   |
| 1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian ..... | 15   |
| 1.3.1 Tujuan Penelitian .....             | 15   |
| 1.3.2 Kegunaan Penelitian.....            | 16   |
| 1.4. Sistematika Penulisan .....          | 17   |
| BAB II TELAAH PUSTAKA .....               | 19   |
| 2.1 Landasan Teori.....                   | 19   |
| 2.1.1 <i>Signaling Theory</i> .....       | 19   |

|                                |  |    |
|--------------------------------|--|----|
| 2.1.2                          | <i>Pecking Order Theory</i> .....                              | 20 |
| 2.1.3                          | Pasar Modal.....   | 21 |
| 2.1.4                          | Saham.....   | 21 |
| 2.1.5                          | Analisis Fundamental.....                                      | 23 |
| 2.1.6                          | <i>Jakarta Stock Industrial Classification</i> .....           | 23 |
| 2.1.7                          | Harga Saham.....   | 25 |
| 2.1.8                          | <i>Crude Oil Price</i> .....                                   | 26 |
| 2.1.9                          | <i>Earning per Share</i> .....                                 | 27 |
| 2.1.10                         | <i>Price to Book Value</i> .....                               | 29 |
| 2.1.11                         | <i>Return on Assets</i> .....                                  | 29 |
| 2.1.12                         | <i>Debt to Equity Ratio</i> .....                              | 30 |
| 2.2                            | Penelitian Terdahulu.....                                      | 31 |
| 2.3                            | Kerangka Pemikiran Teoritis.....                               | 35 |
| 2.3.1                          | Pengaruh <i>Crude Oil Price</i> terhadap Harga Saham.....      | 35 |
| 2.3.2                          | Pengaruh <i>Earning per Share</i> terhadap Harga Saham.....    | 36 |
| 2.3.3                          | Pengaruh <i>Price to Book Value</i> terhadap Harga Saham.....  | 37 |
| 2.3.4                          | Pengaruh <i>Return on Assets</i> terhadap Harga Saham.....     | 38 |
| 2.3.5                          | Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Harga Saham..... | 38 |
| 2.4                            | Hipotesis.....   | 41 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... |  | 42 |
| 3.1                            | Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....              | 42 |
| 3.1.1                          | Variabel Dependen.....   | 42 |
| 3.1.2                          | Variabel Independen.....                                       | 42 |
| 3.1.3                          | Definisi Operasional Variabel.....                             | 43 |
| 3.1.3.1                        | Harga Saham.....   | 43 |
| 3.1.3.2                        | <i>Crude Oil Price (WTIOil)</i> .....                          | 43 |
| 3.1.3.3                        | <i>Earning per Share</i> .....                                 | 44 |
| 3.1.3.4                        | <i>Price to Book Value</i> .....                               | 44 |
| 3.1.3.5                        | <i>Return on Assets</i> .....                                  | 45 |
| 3.1.3.6                        | <i>Debt to Equity Ratio</i> .....                              | 45 |

|   |           |
|---|-----------|
| 3.2 Populasi dan Sampel .....                               | 47        |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data .....                             | 48        |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data .....                           | 49        |
| 3.5 Metode Analisis .....                                   | 49        |
| 3.5.1 Regresi Linier Berganda .....                         | 49        |
| 3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....                               | 50        |
| 3.5.2.1 Uji Normalitas .....                                | 50        |
| 3.5.2.2 Uji Autokorelasi .....                              | 50        |
| 3.5.2.3 Uji Multikolinearitas .....                         | 51        |
| 3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas .....                       | 51        |
| 3.5.3 Pengujian Hipotesis .....                             | 52        |
| 3.5.3.1 Uji Statistik F .....                               | 52        |
| 3.5.3.2 Uji Statistik t .....                               | 52        |
| 3.5.3.3 Uji Koefisien Determinasi .....                     | 52        |
| <b>BAB 4 HASIL DAN ANALISIS .....</b>                       | <b>51</b> |
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....                        | 53        |
| 4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif .....                   | 53        |
| 4.2 Analisis Data .....                                     | 53        |
| 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....                   | 53        |
| 4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....                               | 56        |
| 4.2.2.1 Uji Normalitas .....                                | 56        |
| 4.2.2.2 Uji Autokorelasi .....                              | 60        |
| 4.2.2.3 Uji Multikolinearitas .....                         | 62        |
| 4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas .....                       | 64        |
| 4.2.3 Pengujian Hipotesis .....                             | 66        |
| 4.2.3.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....             | 66        |
| 4.2.3.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) ..... | 67        |
| 4.2.3.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....           | 70        |

|   |        |
|---|--------|
| 4.3 Interpretasi Hasil .....                    | 71     |
| 4.3.1 Pengaruh WTIOil terhadap Harga Saham..... | 71     |
| 4.3.2 Pengaruh EPS terhadap Harga Saham .....   | 72     |
| 4.3.3 Pengaruh PBV terhadap Harga Saham .....   | 73     |
| 4.3.4 Pengaruh ROA terhadap Harga Saham.....    | 74     |
| 4.3.5 Pengaruh DER terhadap Harga Saham .....   | 75     |
| <br>BAB 5 PENUTUP .....                         | <br>78 |
| 5.1 Kesimpulan .....                            | 78     |
| 5.2 Keterbatasan Penelitian .....               | 79     |
| 5.3 Saran.....                                  | 80     |
| <br>Daftar Pustaka .....                        | <br>83 |
| <br>Lampiran .....                              | <br>86 |

## DAFTAR TABEL

|  | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1.1 Data Harga Saham, <i>Crude Oil Price</i> , EPS, PBV ROA dan DER<br>Tahun 2012 - 2016 ..... | 7       |
| Tabel 1.2 <i>Research Gap</i> Penelitian Terdahulu .....   | 11      |
| Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....   | 31      |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....   | 46      |
| Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan Pertambangan Batubara 2012-2016.....                              | 48      |
| Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif .....  | 54      |
| Tabel 4.2 Uji Kolmogorov-Smirnov Data Asli tahun 2012-2016.....                                      | 58      |
| Tabel 4.3 Uji Kolmogorov-Smirnov Data Setelah Transformasi .....                                     | 59      |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Durbin-Watson .....  | 61      |
| Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Runs Test</i> .....   | 62      |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas .....  | 63      |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser.....   | 66      |
| Tabel 4.8 Uji Statistik F .....  | 67      |
| Tabel 4.9 Uji Statistik t .....  | 68      |
| Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi .....   | 71      |
| Tabel 4.11 Data Harga Saham dan <i>Crude Oil Price</i> tahun 2012-2016.....                          | 72      |
| Tabel 4.12 Data Harga Saham dan Debt to Equity Ratio tahun 2012-2016 .....                           | 76      |

## DAFTAR GAMBAR

|  | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1.1 Data Pergerakan Indeks Harga Saham berdasarkan Sektor Periode 2012-2016 ..... | 4       |
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....   | 40      |
| Gambar 4.1 Grafik <i>Probability Plot</i> .....  | 57      |
| Gambar 4.2 Grafik <i>Probability Plot</i> (Transformasi Ln) .....                        | 60      |
| Gambar 4.3 Grafik Scatter Plot.....  | 65      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1 JASICA Index.....                                 | 86      |
| Lampiran 2 Daftar Sampel Perusahaan Batubara 2012-2015 ..... | 88      |
| Lampiran 3 Data Sampel Penelitian.....                       | 89      |
| Lampiran 4 Hasil Analisis Regresi .....                      | 93      |

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Investasi memiliki pengertian komitmen saat ini atas modal atau sumber daya lain, dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan (Tandelilin, 2010). Investasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu investasi di sektor riil dan instrumen keuangan. Investasi pada sektor riil lebih menanamkan modalnya seperti untuk pembelian pabrik, properti, mesin–mesin produksi, tanah, dan lain – lain sebagai sarana kegiatan produksi, sehingga kegiatan investasi pada sektor riil lebih kepada pengeluaran bentuk sumber daya fisik guna memperoleh manfaat di kemudian hari. Sedangkan untuk instrumen keuangan, investor lebih menanamkan modalnya untuk membeli surat utang/ obligasi, saham, reksadana/ *mutual funds*, *option* dan derivatif.

Saham merupakan sarana investasi bagi para pemilik dana sebagai tanda atas kepemilikan atau sebagian perusahaan (Horngen et al, 2012). Saham juga disebut sebagai sekuritas ekuitas yang mana merupakan secarik kertas sebagai bukti penyertaan modal yang memiliki klaim terhadap aset dan pendapatan perusahaan (Mishkin, 2003). Kepemilikan atas perusahaan terdiri dari beberapa lembar saham dan terdapat harga tiap lembarnya yang disebut dengan harga saham.

Bagian kepemilikan perusahaan tiap lembar saham yang dimiliki memberikan hak kepada pemilikinya satu suara dalam segala hal terkait tata kelola perusahaan yang dapat digunakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan memperoleh bagian manfaat keuangan yang dihasilkan perusahaan. Dalam konteks ini, investor yang menginvestasikan dananya mengharapkan pengembalian atau *return* dari sejumlah dana yang telah ditanamkan dari aset yang menghasilkan tersebut, baik melalui sektor riil maupun instrumen keuangan.

Ada beberapa macam *return* yang diperoleh oleh investor terutama investor saham, yaitu *capital gain* dan *dividend* ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). *Capital gain* adalah keuntungan yang diperoleh investor berupa kenaikan harga saham. *Capital gain* dapat diilustrasikan seperti investor membeli saham A per lembar dengan harga 100 pada awal tahun, kemudian harga saham tersebut mengalami kenaikan menjadi sebesar 120 pada akhir tahun karena cerminan dari permintaan yang besar dari saham bersangkutan, maka disini secara nominal investor tersebut memperoleh keuntungan sebesar 20 dengan persentase *return* sebelum pajak dan biaya lainnya sebesar 20% per tahun. Bentuk keuntungan kedua yaitu *dividend*, adalah bagian dari total laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Namun juga terdapat perusahaan yang tidak membagikan *dividend* dikarenakan beberapa kondisi, perusahaan mengalami kerugian dan perusahaan sedang melakukan ekspansi usaha.

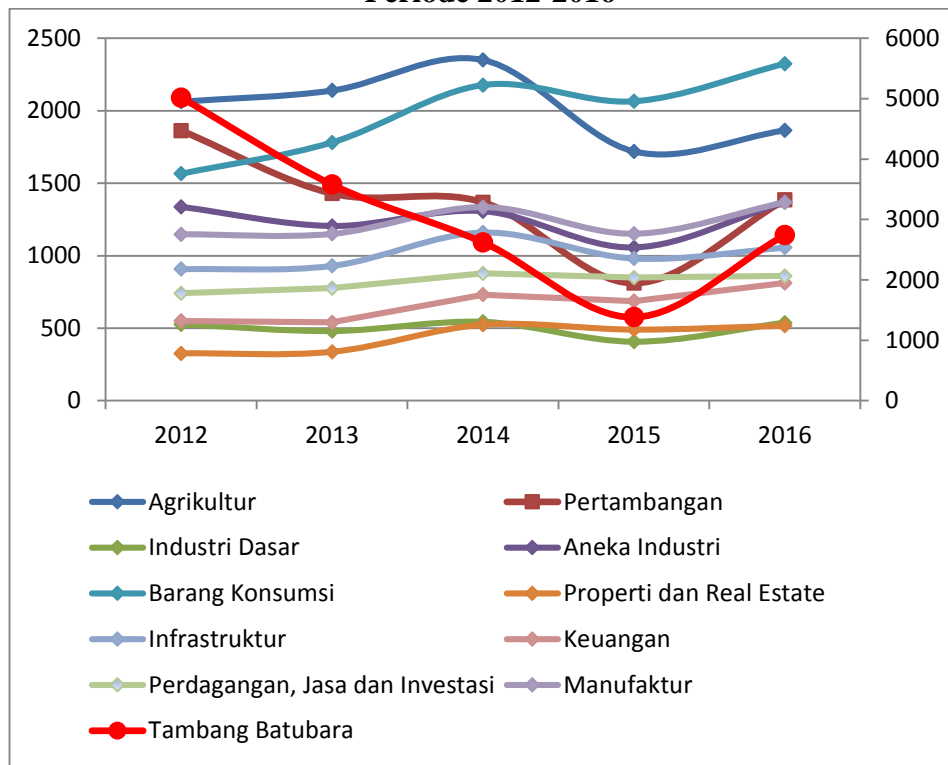
Investor dalam berinvestasi melakukan analisis harga saham untuk menentukan keputusan *buy* dan *sell*. Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam menganalisa harga saham. Secara umum metode analisis terhadap saham dibagi menjadi dua yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Metode analisis teknikal menjadi tolak ukurnya adalah perubahan harga saham secara historis dan volume perdagangannya yang ditunjukkan oleh grafik. Metode kedua yaitu analisis fundamental, adalah sebuah metode untuk memperoleh nilai intrinsik sebuah saham di pasar modal melalui memproyeksikan makro ekonomi, mengidentifikasi sektor yang mengalami peningkatan penjualan dan laba bersih, lalu mengukur kekuatan finansial perusahaan, efisiensi manajemen dan bisnis perusahaan berdasarkan laporan keuangan historis dan terkini (Wafi et al, 2015). Hasil yang diperoleh dari analisis fundamental dapat diketahui nilai perusahaan apakah berada pada harga mahal atau murah dibandingkan nilai pasarnya.

Indonesia dikenal dunia sebagai salah satu negara kaya karena memiliki sumber daya alam yang melimpah, terutama sumber daya batubara. Karena kaya akan sumber daya tambang batubara, industri batubara menjadi salah satu industri yang menarik untuk dilakukan investasi. Selain itu industri pertambangan batubara memainkan peran penting dalam menunjang perekonomian negara Indonesia, karena pendapatan dari pajak dan royalti penjualan batubara dapat dialokasikan untuk menunjang pembangunan ekonomi dan sebagai salah satu sumber daya energi yang ekonomis untuk memenuhi kebutuhan listrik nasional. Selain itu para penanam modal atau

investor sudah seharusnya memperhatikan perkembangan harga saham perusahaan berdasarkan sektornya untuk melihat sampai sejauh mana perkembangannya. Indeks harga saham berdasarkan sektornya disebut indeks sektoral yang dipublikasikan oleh IDX tiap tahun dalam *IDX Statistic*.

Di bawah ini disajikan data mengenai pergerakan indeks harga saham berdasarkan sektornya dari tahun 2012 hingga 2016.

**Gambar 1.1**  
**Data Pergerakan Indeks Harga Saham berdasarkan Sektor**  
**Periode 2012-2016**



Sumber : Data diolah dan *IDX Statistic* 2012 - 2016

Dari gambar 1.1 menjelaskan pergerakan indeks harga saham sektoral dari tahun 2012 hingga 2016. Terdapat dua sektor yang mengalami tren penurunan tajam dilihat dari gambar 1.1. Dari gambar tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dari tahun 2012-2016 pergerakan sektor *mining* mengalami

penurunan tajam dan diikuti oleh penurunan tajam pula pada pergerakan harga saham subsektor pertambangan batubara.

Harga saham dapat dipengaruhi banyak faktor, baik dari dalam (kinerja keuangan) perusahaan maupun luar perusahaan (indeks harga komoditas). Adapun pengertian harga saham menurut Jogiyanto (2010) adalah harga dari saham perusahaan di pasar modal dan penentuan harganya berdasarkan hukum permintaan dan penawaran oleh pelaku pasar.

Harga saham dapat dipengaruhi oleh harga minyak dunia. Hasil penelitian Adam et al (2015) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara harga *crude oil* dengan harga saham. Meningkatnya harga minyak dunia menjadi indikator positif bagi pergerakan harga komoditas tambang lainnya. Dari meningkatnya harga komoditas, maka akan meningkatkan perolehan pendapatan perusahaan dan didorong dengan kenaikan harga saham, terutama di sektor pertambangan.

*Earning per Share* (EPS) adalah laba bersih yang diterima selama periode berjalan per lembar saham dengan perhitungan total laba bersih pemegang saham dibagi dengan jumlah saham beredar (Gitman, 2002:64). Investor cenderung menggunakan EPS sebagai justifikasi awal kinerja perusahaan apakah perusahaan tersebut menghasilkan laba bersih atau justru mengalami kerugian bersih. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang rasio EPS nya naik tiap tahun, dikarenakan sebagai indikator bahwa perusahaan tersebut bertumbuh dan mampu menghasilkan laba. Perusahaan dengan rasio EPS yang

meningkat tiap tahun akan mendorong investor membeli sahamnya dan berakibat harga sahamnya naik.

*Price to Book Value* PBV adalah perbandingan antara harga pasar dan nilai buku perusahaan (Husnan, 2009). Menurut Damodaran (2006) PBV adalah rasio antara nilai ekuitas pada harga pasar dibagi nilai buku saham. PBV dapat digunakan sebagai justifikasi bagi investor dalam menilai apakah harga saham perusahaan *overvalued* atau *undervalued*. Rasio yang tinggi menandakan bahwa saham tersebut diatas harga wajarnya (*overvalued*), dimana harga pasar lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku ekuitas yang dicantumkan pada neraca laporan keuangan perusahaan. Perusahaan dengan rasio PBV yang tinggi menandakan terdapat keberhasilan *value creation* oleh perusahaan terhadap pemegang saham.

*Return on Assets* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih tersedia terhadap total aset perusahaan, yang mana total aset adalah jumlah antara total kewajiban dan ekuitas (Brealey et al, 2011). Definisi lain ROA adalah rasio profitabilitas perusahaan dengan cara mengukur perolehan laba bersih terhadap total aset perusahaan (Brigham dan Houston, 2015:110). ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang sering digunakan. Perusahaan dengan rasio ROA tinggi membuktikan bahwa manajemen perusahaan mampu mendayagunakan aset perusahaan guna menghasilkan laba bersih.

*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur risiko finansial suatu perusahaan dari penggunaan hutang relatif terhadap penggunaan ekuitas (Fabozzi, 2003:743). DER merupakan rasio *leverage* yang

sering digunakan untuk menilai posisi keuangan perusahaan pertama kali sebelum dilakukan analisis lebih lanjut. Umumnya perusahaan dengan rasio DER yang tinggi cenderung dihindari investor, karena dikhawatirkan beban bunga yang ditanggung akan mengurangi perolehan laba perusahaan.

Berikut di bawah ini disajikan data harga saham subsektor pertambangan batubara, *crude oil price*, EPS, PBV, ROA dan DER dari pengamatan tahunan periode tahun 2012 hingga 2016:

**Tabel 1.1**  
**Data Harga Saham, *Crude Oil Price*, EPS, PBV, ROA dan DER**  
**Tahun 2012-2016**

| Variabel                      | Tahun   |         |         |          |          |
|-------------------------------|---------|---------|---------|----------|----------|
|                               | 2012    | 2013    | 2014    | 2015     | 2016     |
| Harga Saham (IDR)             | 6085.64 | 4251.93 | 3032.00 | 1602.36  | 3281.57  |
| %yoy                          |         | -30.13% | -28.69% | -47.15%  | 104.80%  |
| <i>Crude Oil Prices</i> (USD) | 98.56   | 87.86   | 97.63   | 59.29    | 37.19    |
| %yoy                          |         | -10.86% | 11.12%  | -39.27%  | -37.27%  |
| EPS (USD)                     | 0.0630  | 0.0441  | 0.0196  | 0.0144   | 0.0020   |
| %yoy                          |         | -29.97% | -55.49% | -26.68%  | -85.80%  |
| PBV (X)                       | 4.89    | 2.62    | 1.52    | 1.24     | 2.07     |
| %yoy                          |         | -46.53% | -41.90% | -18.38%  | 67.12%   |
| ROA (%)                       | 12.42%  | 7.77%   | 2.20%   | 0.62%    | -6.22%   |
| %yoy                          |         | -37.42% | -71.64% | -71.75%  | 1098.55% |
| DER (X)                       | 1.76    | 2.97    | 0.03    | 1.00     | 1.44     |
| %yoy                          |         | 69.05%  | -99.15% | 3888.81% | 43.61%   |

Sumber: *Audited Annual Report*, *Yahoo Finance*, [www.eia.gov](http://www.eia.gov), diolah

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa terdapat fluktuasi variabel harga saham, *crude oil price*, EPS, PBV, ROA dan DER dari tahun 2012 hingga 2016.

Pada variabel *Crude oil price* pada tahun 2012 sebesar USD 98,56/ *barrel* mengalami penurunan sebesar 10,86% menjadi USD 87,86/ *barrel* dan harga saham perusahaan tambang batubara mengalami penurunan menjadi sebesar 4.251,93 di tahun 2013 dari sebelumnya sebesar 6.085,64 di tahun 2012. Pada tahun 2014 *crude oil price* mengalami kenaikan sebesar 11,12% menjadi sebesar USD 97,63/ *barrel* dan harga saham tahun 2014 juga menunjukkan penurunan menjadi sebesar 3.032. Tahun 2015 *crude oil price* menunjukkan penurunan sebesar 39,27% menjadi sebesar USD 59,29/ *barrel* dan diikuti dengan harga saham yang terus mengalami penurunan signifikan pada tahun 2015 menjadi sebesar 1.602,36. Dan puncaknya pada tahun 2016 *crude oil price* mengalami penurunan 37,27% menjadi sebesar USD 37,19/ *barrel* dan diikuti kenaikan harga saham menjadi 3.281,57 yang menunjukkan peningkatan sebesar 104,8%.

Variabel kedua EPS (*earning per share*) perusahaan pertambangan batubara sebesar USD 0,063 di tahun 2012 turun sebesar 29,97% menjadi USD 0,0441 di tahun 2013 yang mana pergerakan harga saham juga bergerak secara positif dari yang semula sebesar 6.085,64 di tahun 2012, mengalami penurunan menjadi 4.251,93 di tahun 2013. Tahun 2014 tren penurunan EPS terus berlanjut sebesar 55,49% menjadi USD 0,0196 dan diikuti penurunan harga saham menjadi 3.032. Pada tahun 2015 EPS perusahaan batubara mengalami penurunan signifikan kembali sebesar 26,68% menjadi USD 0,0144 dan harga saham juga turun menjadi sebesar 1.602,36. Puncaknya pada

tahun 2016 EPS menjadi sebesar USD 0,002 menunjukkan penurunan sebesar 85,8%, namun harga saham justru mengalami peningkatan sebesar 104,8%.

Variabel PBV (*price to book value*) perusahaan pertambangan batubara sebesar 4,89 kali di tahun 2012 turun sebesar 46,53% menjadi 2,62 kali di tahun 2013 diikuti dengan pergerakan harga saham secara positif dari 6.085,64 di tahun 2012 menjadi 4.251,93 di tahun 2013. Pada tahun 2014 PBV perusahaan tambang batubara kembali mengalami penurunan sebesar 41,9% dari 2,62 kali di tahun 2013 menjadi 1,52 kali di tahun 2014 dan harga saham tetap mengalami penurunan menjadi sebesar 3.032 di tahun 2014 dari semula sebesar 4.251,93 di tahun 2013. Di tahun berikutnya, tahun 2015 variabel PBV mengalami penurunan sebesar 18,38% menjadi 1,24 kali dan diikuti pergerakan secara positif dari harga saham tambang batubara menjadi sebesar 1.602,36 di tahun 2015. Tahun 2016 PBV mengalami peningkatan tajam menjadi 2,07 kali dan diikuti dengan peningkatan harga saham sebesar 104,8%.

Variabel ROA (*return on asset*) pada perusahaan pertambangan batubara di tahun 2012 sebesar 12,42%, mengalami penurunan menjadi sebesar 7,77% pada tahun 2013, diikuti dengan penurunan harga saham yang mengalami penurunan dari sebesar 6.085,64 di tahun 2012 menjadi sebesar 4.251,93 di tahun 2013. Pada tahun 2014 ROA terus mengalami penurunan menjadi sebesar 2,2% dan harga saham juga mengalami penurunan menjadi sebesar 3.032. Masih dalam tren penurunan, pada tahun 2015 ROA perusahaan tambang batubara mengalami penurunan hingga menjadi 0,62% dan diikuti

dengan penurunan harga saham yang ekstrim pula menjadi sebesar 1.602,36 di tahun 2015. Puncaknya ROA menghasilkan angka negatif pada tahun 2016 sebesar -6,22% yang mana rasio tersebut menunjukkan perusahaan mengalami kerugian yang justru diikuti dengan peningkatan harga saham tahun 2016 sebesar 104,8%.

Variabel DER (*debt to equity ratio*) perusahaan pertambangan batubara pada tahun 2012 sebesar 1,76 kali mengalami peningkatan menjadi sebesar 2,97 kali yang menunjukkan struktur modal perusahaan tambang batubara terjadi penumpukan liabilitas secara signifikan dan harga saham mengalami penurunan menjadi sebesar 4.251,93 di tahun 2013 dari semula sebesar 6085,64 di tahun 2012. Pada tahun 2014 dan 2015 DER perusahaan kembali menurun dan meningkat secara berturut-turut dari sebesar 0,03 kali menjadi 1,00 kali dan diikuti dengan pergerakan harga saham dari sebesar 3.032 pada tahun 2014 menjadi sebesar 1.602,36 di tahun 2015. Puncaknya, pada tahun 2016 angka DER perusahaan mengalami peningkatan sebesar 43,61% dan harga saham rata-rata mengalami peningkatan sebesar 104,8%.

Terdapat beberapa hasil penelitian yang telah diuji oleh berbagai peneliti terdahulu dan terdapat beberapa perbedaan hasil dari penelitian (*research gap*) yang tidak konsisten dari variabel–variabel yang berpengaruh terhadap harga saham. Berikut di bawah ini disajikan *research gap* penelitian oleh para peneliti terdahulu di tabel 1.2.

**Tabel 1.2**  
**Research Gap Penelitian Terdahulu**

| No                 | Hubungan antar Variabel                                 | Hasil Penelitian                   | Peneliti                    |
|--------------------|---|------------------------------------|-----------------------------|
| 1                  | <i>Crude Oil Price</i> terhadap Harga Saham             | Berpengaruh signifikan dan positif | Moss & Price (2010)         |
|                    |   |                                    | Adam et al (2015)           |
|                    |   | Berpengaruh signifikan negatif     | Chen (2009)                 |
|                    |   |                                    | Filis (2010)                |
|                    |   |                                    | Basher (2012)               |
|                    |   | Tidak berpengaruh                  | Unal & Korman (2012)        |
| Kang & Yoon (2013) |   |                                    |                             |
| Guliman (2015)     |   |                                    |                             |
| 2                  | <i>Earning per share</i> terhadap Harga Saham           | Berpengaruh signifikan dan positif | Idawati & Wahyudi (2015)    |
|                    |   |                                    | Riaz, Liu & Khan (2015)     |
|                    |   |                                    | Mogonta & Pandowo (2016)    |
|                    |   | Tidak berpengaruh                  | Jakata & Nyamugure (2013)   |
|                    |   |                                    | Gupta (2016)                |
| 3                  | <i>Price/ market to book value</i> terhadap Harga Saham | Tidak berpengaruh                  | Sha (2013)                  |
|                    |   |                                    | Beliani (2015)              |
|                    |   | Berpengaruh signifikan dan positif | Dewi & Suaryana (2011)      |
|                    |   |                                    | Indah (2013)                |
|                    |   |                                    | Suselo et al (2015)         |
| 4                  | <i>Return on assets</i> terhadap Harga Saham            | Berpengaruh signifikan dan positif | Haque et al (2013)          |
|                    |   |                                    | Idawati & Wahyudi (2015)    |
|                    |   |                                    | Mogonta & Pandowo (2016)    |
|                    |   | Tidak berpengaruh                  | Ramdhani (2010)             |
|                    |   |                                    | Naveed & Ramzan (2013)      |
|                    |   | Berpengaruh signifikan dan negatif | Amanda dan Pratomo (2013)   |
| Tyastari (2014)    |   |                                    |                             |
| 5                  | <i>Debt to equity</i> terhadap Harga Saham              | Tidak berpengaruh                  | Ramdhani (2010)             |
|                    |   |                                    | Ghozali (2013)              |
|                    |   |                                    | Suselo et al (2015)         |
|                    |   | Berpengaruh signifikan dan negatif | Dewi & Suaryana (2011)      |
|                    |   |                                    | Pranggana & Winarno (2012)  |
|                    |   |                                    | Abditama & Damayanti (2015) |
|                    |   |                                    | Murniati (2016)             |

Sumber : Berbagai Jurnal (Nasional dan Internasional)

Berdasarkan dari *fenomena gap* dan *research gap* di atas masih terdapat perbedaan antara hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian di

lapangan, maka judul yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Analisis Pengaruh *Crude Oil Price*, *Earning per Share*, *Price to Book Value*, *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2016”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Terdapat dua permasalahan dari penelitian di atas, yaitu *fenomena gap* dan *research gap* terdahulu terdapat ketidakkonsisten hasil penelitian. Untuk *fenomen gap* yang disajikan pada tabel 1.1 pada variabel *crude oil price* apabila mengalami peningkatan seharusnya diikuti dengan kenaikan harga saham. Namun yang terjadi pada tahun 2014 meskipun *crude oil price* mengalami peningkatan, harga saham tetap mengalami penurunan. Pada variabel EPS apabila meningkat menunjukkan perusahaan menghasilkan laba bersih dan investor akan cenderung untuk membeli sahamnya dan harga saham akan meningkat. Namun pada tahun 2016 meskipun EPS mengalami penurunan harga saham justru mengalami peningkatan. Untuk variabel PBV apabila mengalami peningkatan menunjukkan manajemen perusahaan berhasil dalam meningkatkan nilai perusahaannya bagi investor. Pada tahun 2012 hingga 2016, secara berturut-turut pergerakan PBV bergerak secara positif terhadap harga saham dan tidak terdapat anomali dalam pengamatan di lapangan. Berikutnya, variabel ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan total aset yang dimiliki dalam menghasilkan laba bersih, sehingga semakin besar angka ROA perusahaan menandakan

perusahaan *profitable* dan investor akan membeli sahamnya berdampak kemudian pada kenaikan harga saham. Namun terdapat anomali pada tahun 2016 yang menunjukkan nilai ROA yang negatif dan diikuti dengan kenaikan harga saham yang signifikan. Variabel terakhir yaitu DER perusahaan menunjukkan struktur pendanaan perusahaan dalam menjalankan usahanya, apabila semakin tinggi nilai DER menunjukkan perusahaan dalam menjalankan usahanya sebagian besar didanai oleh utang dan investor akan cenderung menjual sahamnya. Namun pada tahun 2014 meskipun rasio DER mengalami penurunan signifikan tetap diikuti dengan penurunan harga saham sebesar 28,69%. Selain itu pada tahun 2016 meskipun DER mengalami peningkatan, harga saham tambang batubara justru mengalami peningkatan sebesar 104,8%.

*Research problem* kedua yaitu *research gap* hasil penelitian masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian variabel independen terhadap independennya. Variabel *crude oil price* hasil penelitian yang diperoleh Moss dan Price (2010) dan Adam et al (2015) menunjukkan *crude oil price* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Perbedaan hasil penelitian lainnya oleh Chen (2009), Filis (2010) dan Basher (2012) menunjukkan *crude oil price* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian lainnya oleh Unal dan Korman (2012), Kang dan Yoon (2013) dan Guliman (2015) menunjukkan *crude oil price* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Variabel kedua yaitu EPS juga masih terdapat perbedaan hasil penelitian seperti yang dilakukan oleh Idawati dan

Wahyudi (2015), Riaz et al (2015) dan Mogonta dan Pandowo (2016) bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, namun hasil penelitian lainnya oleh Jakata dan Nyamugure (2013) dan Gupta (2016) menunjukkan EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham. Variabel penelitian mengenai PBV oleh Sha (2013) dan Beliani (2015) menunjukkan PBV tidak berpengaruh terhadap harga saham. Inkonsistensi hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Dewi dan Suaryana (2011), Indah (2013) dan Suselo et al (2015) menunjukkan bahwa PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berikutnya variabel ROA juga terdapat perbedaan hasil yang ditunjukkan oleh Haque et al (2013), Idawati dan Wahyudi (2015) dan Mogonta dan Pandowo (2016) menghasilkan bahwa ROA berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham, namun penelitian oleh Ramdhani (2010) dan Naveed dan Ramzan (2013) menunjukkan ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil lainnya oleh Amanda dan Pratomo (2013) dan Tyastari (2014) justru menunjukkan ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Terakhir, hasil penelitian mengenai variabel DER oleh Ramdhani (2010), Ghozali (2013) dan Suselo et al (2015) menunjukkan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham, tapi hasil lainnya yang ditunjukkan oleh Dewi dan Suaryana (2011), Pranggana dan Winarno (2012), Abditama dan Damayanti (2015) dan Murniati (2016) membuktikan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Dari *research peoblem* di atas dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *crude oil price* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham tambang batubara tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 ?
2. Apakah *earning per share* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham tambang batubara tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 ?
3. Apakah *price to book value* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham tambang batubara tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 ?
4. Apakah *return on assets* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham tambang batubara tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 ?
5. Apakah *debt to equity ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham tambang batubara tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 ?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas diatas, dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis adanya pengaruh *crude oil price* terhadap harga saham tambang batubara tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

2. Menganalisis adanya pengaruh *earning per share* terhadap harga saham tambang batubara tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
3. Menganalisis adanya pengaruh *price to book value* terhadap harga saham tambang batubara tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
4. Menganalisis adanya pengaruh *return on assets* terhadap harga saham tambang batubara tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
5. Menganalisis adanya pengaruh *debt to equity* terhadap harga saham tambang batubara tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

### **1.3.2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

- Bagi Peneliti atau Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat memperluas wawasan ilmiah yang berkaitan dengan gejolak pasar komoditas global dan kinerja keuangan perusahaan sebagai landasan fundamental terhadap harga saham perusahaan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.

- Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan baik bagi manajemen dan karyawan perusahaan khususnya sub sektor pertambangan batubara dalam memperhatikan variabel yang memberikan kontribusi terbesar dalam mempengaruhi harga

saham. Hal tersebut dapat dijadikan acuan manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil kedepannya sehubungan dengan meningkatkan nilai perusahaan bersangkutan.

- Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan dan bahan pertimbangan bagi para investor dalam menentukan keputusan investasi untuk lebih memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Sistematika dari skripsi ini adalah :

##### **1. PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan & kegunaan penelitian dan sistematika penulisan

##### **2. TELAAH PUSTAKA**

Pada bab ini mengandung butir landasan teori dan bahasan hasil penelitian – penelitian terdahulu yang sejenis, kerangka pemikiran dan hipotesis.

##### **3. METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang variable penelitian & definisi operasional variabel, populasi & sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

#### 4. HASIL DAN ANALISIS

Pada bab ini diuraikan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil.

#### 5. PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir penulisan skripsi yang harus memuat simpulan, keterbatasan dan saran.